DEFINISI & TANTANGAN KOMUNIKASI ORGANISASI

© NAP

Nathaniel Antonio Parulian, S.Psi, M.I.Kom
CMM 205 - Komunikasi Organisasi
Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Humaniora dan Bisnis
Universitas Pembangunan Jaya

Universitas Pembangunan Jaya

Program Studi Ilmu Komunikasi

AGENDA PEMBAHASAN

Definisi komunikasi organisasi

Tantangan komunikasi organisasi dewasa ini

Universitas Pembangunan Jaya

© NAP

Universitas Pembangunan Jaya

MEMAHAMI KOMUNIKASI ORGANISASI

Pengguna situs media sosial kerap membangun dan memperbarui informasi pribadi mereka.

→

Termasuk menentukan status hubungan pribadi.

→

Dalam situs facebook dapat temukan status pribadi "it's complicated"

↓

Mendefinisikan sebagian besar dunia abad kedua puluh satu dan kehidupan kita di dalam dunia itu memiliki tingkat kerumitan tersendiri.

→

Keluarga, pekerjaan, politik dan pemerintahan, ekonomi global, hubungan antar bangsa.

→

Pada periode waktu yang lalu tidak mengajari kita banyak hal tentang cara-cara untuk menangani dan memahami kompleksitas diri dan hidup kita dewasa ini.

↓

Sekaligus tidak memberikan kita strategi untuk mengatasi tingginya tingkat kompleksitas yang kita hadapi.

© NAP

Program Studi Ilmu Komunikasi

MEMAHAMI KOMUNIKASI ORGANISASI

Kompleksitas dalam memahami dunia komunikasi organisasi; peran individu dan kelompok yang berinteraksi satu sama lain.

→

Termasuk isu-isu yang relevan dengan komunikasi organisasi yang membuat organisasi menjadi rumit dan yang membantu kita mengatasi kompleksitas itu.

↓

Kompleksitas dalam komunikasi organisasi terkait proses sosialisasi, pengambilan keputusan, manajemen konflik, teknologi, emosi, dan keragaman.

→

Dunia organisasi dewasa ini menjadi rumit. Tiap individu dalam organisasi abad kedua puluh satu dihadapkan dengan masalah yang semakin menantang.

↓

Perlu mempertimbangkan strategi untuk memikirkan konsep "organisasi" dan "komunikasi" yang akan membantu kita dalam memahami komunikasi organisasi.

Universitas Pembangunan Jaya

km Program Studi Ilmu Komunikasi

© NAP

© NAP

- Globalisasi
- Terorisme
- Perubahan Iklim
- Demografi yang berubah

Universitas Pembangunan Jaya

Program Studi Ilmu Komunikasi

TANTANGAN KOMUNIKASI ORGANISASI

GLOBALISASI

Saat ini sebagian besar individu hidup dalam ekonomi global dan berpartisipasi dalam pasar global.

Globalisasi terjadi akibat:

1. Sistem transportasi dan telekomunikasi membaik, dunia menjadi semakin terhubung.

2. Munculnya ekonomi global disebabkan perubahan politik dunia seperti berakhirnya perang dingin (cold war) dan perkembangan Uni Eropa.

3. Munculnya berbagai lembaga untuk membantu mengatur ekonomi global, seperti Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) dan Dana Moneter Internasional (IMF).

Dampak gerakan globalisasi telah menyebabkan praktik seperti outsourcing (alih-daya) di mana bisnis memindahkan pusat manufaktur dan layanan ke negara-negara di mana tenaga kerja murah.

Bisnis tidak lagi berpusat di negara-negara Barat; tersebar di antara bangsa-bangsa di seluruh dunia.

Globalisasi dapat menyebabkan masalah seperti eksploitasi pekerja dan masalah lingkungan.

Model kapitalisme yang dikembangkan di Amerika Serikat di adopsi ke negara-negara dengan sistem pemerintahan dan budaya yang sangat berbeda.

© NAP

GLOBALISASI

Universitas Pembangunan Jaya

Bidang komunikasi organisasi dapat memberikan kontribusi besar untuk perdebatan tentang globalisasi ini.

Tantangan globalisasi bukan hanya ekonomi; tapi juga menyangkut pesan, hubungan, dan sistem pemahaman.

Bentuk kontribusi yang dapat dilakukan berupa usaha/upaya yang terdiri dari:

- *Tiap anggota dalam suatu organisasi dapat berkomunikasi secara efektif dalam waktu dan ruang pasar global.*
- *Meningkatkan pemahaman di tempat kerja yang terdiri dari individu yang multi-budaya.*
- *Memahami bisnis proses; baik dalam organisasi pemerintahan maupun non-pemerintahan.*
- *Menengahi perdebatan atas kebijakan politik dalam atau luar negeri serta ekonomi global.*
- *Komunikasi yang efektif untuk menyeimbangkan antara kebutuhan barang dan jasa dengan harga yang disukai konsumen*
- *Mampu mengupayakan tempat kerja yang aman dan terjamin secara ekonomi bagi tiap-tiap karyawan serta melindungi hak para pekerja.*

km Program Studi Ilmu Komunikasi

© NAP

© NAP

Program Studi Ilmu Komunikasi

TERORISME

Serangan teroris 11 September 2001, mengubah dunia secara mendalam. →

Memperjelas bahwa terorisme akan menjadi ancaman dalam hidup manusia selama bertahun-tahun yang akan datang. →

Terorisme dapat dilakukan oleh individu, kelompok, negara-bangsa, dan rezim →

Terorisme bukanlah ideologi tertentu tetapi merupakan seperangkat strategi yang melibatkan penggunaan kekerasan tak terduga terhadap individu.

↓

Terorisme menciptakan ketakutan dan kecurigaan yang berkelanjutan. →

Efektivitas terorisme saat ini ditingkatkan dengan berbagai alat teknologi yang tersedia →

Aktivitas teroris berkonsentrasi dan menitikberatkan pada negara/kawasan yang padat penduduk dan yang memiliki transportasi massal.

Universitas Pembangunan Jaya

© NAP

Universitas Pembangunan Jaya

Implikasi pasca teror 9/11 bagi individu dan organisasi: perang melawan teror dan keamanan dalam negeri.

Perhatian paling mendasar dan penting: memahami bagaimana jaringan organisasi teroris beroperasi dan tumbuh.

Bagaimana organisasi teroris: merekrut, bersosialisasi antar anggota mereka, membuat keputusan dan mengembangkan kepemimpinan, dan bagaimana jaringan teroris membentuk interkoneksi melalui teknologi.

Implikasi dari perang melawan teror untuk komunikasi organisasi juga mencakup negosiasi politik yang kompleks dengan: berbagai lembaga pemerintah

Melalui pendekatan narasi berupa menolak ekstremisme, kontraterorisme dan diplomasi publik .

Komunikasi organisasi berperan dalam pertimbangan keamanan dalam negeri

Ini adalah strategi untuk organisasi dalam memastikan menetapkan aturan dan prosedur dan teknologi baru dalam menerima dan menyebarkan informasi.

TERORISME

Program Studi Ilmu Komunikasi

UPAYA MENCEGAH DAN MENGHINDARI TERORISME

Merancang dan mengembangkan sistem komunikasi untuk meningkatkan keamanan perbatasan.

Meningkatkan pelacakan kegiatan teroris; melindungi dan meningkatkan keamanan individu.

Bertindak dengan cepat dan tepat jika terjadi ancaman atau serangan teroris.

Mengembangkan kemampuan organisasi respon pertama: kepolisian, pemadam kebakaran, rumah sakit, dan militer.

© NAP

Universitas Pembangunan Jaya

PERUBAHAN IKLIM

Program Studi Ilmu Komunikasi

Perubahan iklim merupakan isu global yang tidak bisa lagi disangkal dan harus ditangani oleh pemerintah, bisnis, dan individu.

Terjadi perubahan temperatur secara global, naiknya permukaan laut dan cuaca ekstrim.

Fenomena yang dikenal sebagai: pemanasan global.

Pemanasan global yang sedang terjadi sebagian besar dipengaruhi oleh aktivitas manusia.

Perubahan suhu rata-rata planet ini dapat menyebabkan perubahan besar dan berpotensi berbahaya dalam iklim dan cuaca.

Kehadiran efek rumah kaca dapat mendukung kehidupan di bumi. Namun, penumpukan gas rumah kaca dapat berdampak bagi kesehatan dan kesejahteraan manusia serta ekosistem.

Gas rumah kaca bertindak seperti selimut di sekitar bumi, sehingga memberikan efek menghangatkan.

Seiring berjalannya waktu terjadi perubahan dalam tatanan hidup tumbuhan dan hewan, karena pola pertumbuhan berubah sebagai respons terhadap perubahan kondisi lingkungan.

Misalnya, tahun 2012 termasuk rekor musim dingin di Eropa, rekor panas musim semi di Amerika Serikat, kebakaran hutan di Chili, banjir besar di Australia, kekeringan ekstrem di Barat Daya AS dan sebagian Amerika Selatan, hujan lebat di Cina, dan Badai Besar Sandy di pantai timur AS.

© NAP

© NAP

PERAN PAKAR KOMUNIKASI ORGANISASI - INTERNAL DALAM PERUBAHAN IKLIM

1. *Revolusi Industri: mengganti sistem produksi energi, manufaktur pabrik, dan transportasi berbahan bakar minyak bumi.*

2. *Ikut ambil bagian dalam diskusi tentang keseimbangan antara peluang ekonomi dan kesehatan lingkungan.*

3. *Mediator dalam kesenjangan antara persepsi ilmiah dan publik mengenai perubahan iklim.*

4. *Memiliki kemampuan pengambilan keputusan yang diperlukan untuk menangani bencana serius.*

5. *Menjadi tim eksekutif organisasi dalam membuat keputusan tentang bisnis dengan mempertimbangan aspek lingkungan.*

6. *Menjadi duta organisasi dalam "penghijauan organisasi" sebagai bentuk tanggung jawab sosial.*

7. *Menemukan kembali identitas diri dan organisasi untuk mengurangi atau menghilangkan kontribusi terhadap pemanasan global.*

Universitas Pembangunan Jaya

Program Studi Ilmu Komunikasi

PERAN PAKAR KOMUNIKASI ORGANISASI - EKSTERNAL DALAM PERUBAHAN IKLIM

© NAP

1. *Memainkan peran kunci: mencari cara untuk membalikkan atau memperlambat proses perubahan iklim.*

2. *Berperan aktif dalam diskusi tentang pemanasan global dan apa yang harus dilakukan untuk mengatasinya.*

3. *Melibatkan diri dalam diskusi global dengan negara-negara seperti China dan India yang semakin cepat dan menjadi semakin maju.*

4. *Merepresentasikan gagasan tentang perubahan iklim kepada masyarakat umum.*

5. *Menangani efek pemanasan global, seperti meningkatnya insiden kebakaran hutan dan peristiwa cuaca ekstrem.*

6. *Terlibat dalam diskusi produktif tentang cara atau upaya negara-negara lain dalam bekerja sama untuk menekan dampak perubahan iklim.*

7. *Mengoordinasikan kegiatan dengan badan-badan lokal, negara bagian, nasional, dan internasional untuk bersama-sama mengatasi potensi pemanasan global.*

8. *Menjadi perwakilan organisasi dan pemerintah untuk berbicara kepada publik tentang cara-cara penerapan kebijakan dan praktik energi dalam memengaruhi lingkungan.*

© NAP

Universitas Pembangunan Jaya

Program Studi Ilmu Komunikasi

Meskipun terjadi perdebatan tentang sejauh mana "going green" merupakan langkah strategis yang harus diambil oleh bisnis untuk tujuan utama melindungi planet ini,

Namun, mengatasi pemanasan global dan perubahan iklim dapat membuka peluang bagi bisnis/organisasi dengan meningkatkan tingkat tanggung jawab lingkungan dan menjual diri mereka sebagai perusahaan "hijau" kepada konsumen.

© NAP

Demografi mengacu pada deskripsi statistik karakteristik suatu populasi, seperti usia, ras, pendapatan, pendidikan dan sebagainya.

Demografi menggambarkan siapa kita sehingga berdampak pada bagaimana kita berkomunikasi satu sama lain, mengatur, dan mengatasi masalah kritis di dunia sosial.

Demografi berarti distribusi karakteristik orang-orang dan melihat distribusi tersebut sebagai komparasi pada waktu atau lokasi yang lain.

Tren demografi ditemukan melalui sensus penduduk nasional yang diselesaikan setiap dekade.

Hasil sensus penduduk nasional menggambarkan tentang siapa kita, di mana kita tinggal, dengan siapa kita hidup, dan berapa lama kita hidup.

DEMOGRAFI YANG BERUBAH

DEMOGRAFI YANG BERUBAH

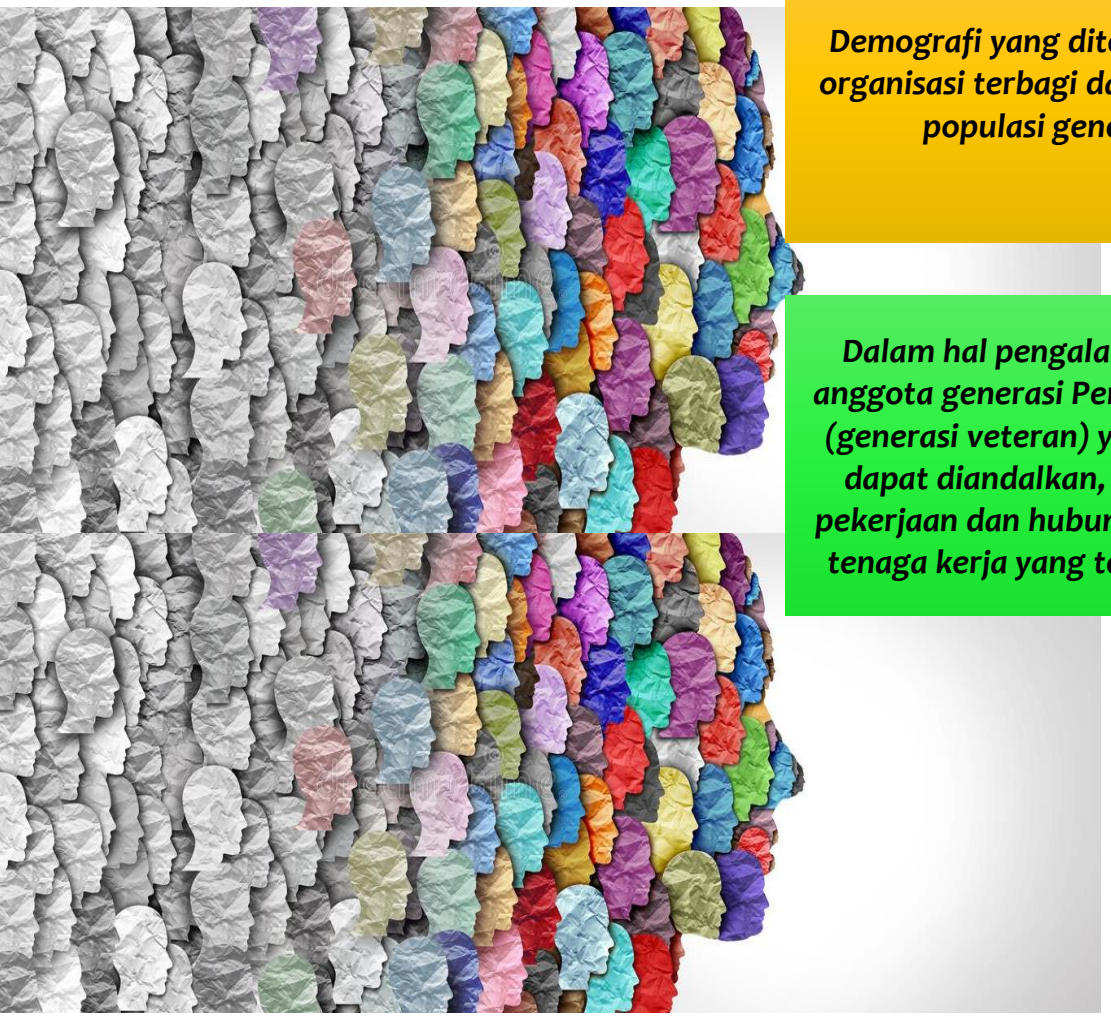

Demografi yang ditemui dalam organisasi terbagi dalam bentuk populasi generasi.

Populasi yang menunjukkan kesamaan pada tahun kelahiran dan terait kesamaan pengalaman.

Generasi Perang Dunia II/Generasi Baby Boomer/Generasi Milenial.

Dalam hal pengalaman kerja, anggota generasi Perang Dunia II (generasi veteran) yang dikenal dapat diandalkan, setia pada pekerjaan dan hubungan dengan tenaga kerja yang terorganisir.

Anggota generasi baby boomers di kenal sebagai generasi yang memiliki ambisi dan sinis.

Anggota generasi millennial dikenal sebagai cerdas dalam teknologi tetapi juga sedikit manja dalam cara kerja.

Analisis demografis serupa dapat diterapkan pada latar belakang etnis, struktur keluarga, kelas sosial, atau latar belakang kehidupan rumah tangga.

© NAP

© NAP

DEMOGRAFI YANG BERUBAH

Perubahan demografi tidak hanya mempengaruhi pengalaman organisasi individu.

Tetapi juga menciptakan tantangan baru dalam komunikasi organisasi.

Perubahan demografi mengakibatkan tempat kerja semakin multi-kultural.

Perubahan demografi juga menimbulkan tantangan dalam memperlakukan individu dari latar belakang etnis, ras, usia, jenis kelamin, disabilitas, dan orientasi seksual yang berbeda.

Universitas Pembangunan Jaya

Program Studi Ilmu Komunikasi

- *Mampu berkomunikasi dengan anggota angkatan kerja yang beragam dan budaya yang berbeda.*
- *Menghormati perbedaan dan mampu bekerja-sama agar tujuan organisasi dan individu dapat tercapai.*
- *Mampu menyesuaikan diri sebagai anggota "generasi sandwich" dalam mengatasi tekanan pekerjaan.*
- *Memahami berbagai pola komunikasi dan kebutuhan individu dari kelompok usia yang berbeda.*
- *Cakap dalam menggunakan teknologi komunikasi dalam merancang tempat kerja virtual bagi karyawan yang ada di berbagai lokasi.*
- *Mampu membuat keputusan sulit mengenai peran lembaga dan pemerintah.*
- *Mampu memainkan peran sebagai pakar komunikasi organisasi dalam memastikan "lapangan bermain" yang setara bagi kaum penyandang disabilitas.*

PERAN PAKAR KOMUNIKASI ORGANISASI TERHADAP DEMOGRAFI YANG BERUBAH

© NAP

© NAP

DEMOGRAFI YANG BERUBAH

Kita hidup dalam dunia yang kompleks, bagaimana dapat memainkan peran penting dalam mengatasi kompleksitas ini.

Pemikiran kita tentang komunikasi organisasi dapat memfasilitasi kemampuan kita untuk melihat perbedaan yang ada di dunia saat ini.

Bagaimana upaya kita mengatur dan memahami pengorganisasian melalui interaksi yang berkelanjutan

Melihat perbedaan struktur organisasi yang kecil dan relatif sederhana dengan organisasi struktur organisasi yang lebih besar.

Terdapat perbedaan dalam pengambilan keputusan, penggajian, layanan pelanggan, pelatihan, dan banyak fungsi lainnya yang semakin kompleks.

Prinsip yang sama berlaku untuk pertimbangan kita tentang bagaimana kita harus melihat komunikasi organisasi sebagai sarana untuk mendekati tantangan dunia saat ini.

Jika kita melihat masalah ini rumit, kita juga harus memperumit pemikiran kita tentang organisasi dan memperumit pemikiran kita tentang komunikasi.

Universitas Pembangunan Jaya

Program Studi Ilmu Komunikasi

Organisasi mencakup lima komponen penting: kolektivitas sosial, tujuan organisasi dan individu, koordinasi, struktur organisasi, dan lingkungan organisasi lain.

Pemikiran rumit tentang organisasi terdiri dari pemahaman kita tentang perluasan masing-masing konsep ini.

Misalnya, ketika kita memiliki gagasan "struktur organisasi", kita perlu mempertimbangkan lebih dari sekadar struktur hierarkis, tetapi struktur/personil yang lebih kompleks.

Kita juga perlu mempertimbangkan struktur organisasi pada hubungan kolektif dan komunal.

Struktur yang menghindari bentuk hierarki organisasi yang datar, tetapi struktur organisasi yang melintasi batas ruang dan waktu.

PEMIKIRAN RUMIT TENTANG ORGANISASI

© NAP

PEMIKIRAN RUMIT TENTANG ORGANISASI

Kita sering berpikir tentang "bisnis" - sebuah entitas yang dirancang untuk menghasilkan uang.

→

Tetapi pada perkembangannya proses komunikasi terjadi dalam tiap organisasi.

→

Hal ini semakin umum sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang sama untuk datang bersama-sama dalam organisasi.

↓

Selain itu, dengan kemajuan teknologi, organisasi mampu beroperasi sebagai organisasi virtual.

→

"Organisasi" tersebut juga relevan untuk organisasi sosial, persaudaraan, perkumpulan mahasiswa, atau bahkan keluarga atau kelompok teman-teman yang mengkoordinasikan tujuan dan suatu tugas bersama.

Universitas Pembangunan Jaya

© NAP

Komunikasi bukan hanya tentang mengirim pesan sederhana ke satu atau lebih penerima.

Komunikasi juga tentang jaringan rumit di mana komputer menghubungkan kita dengan orang lain.

Selain itu, komunikasi adalah tentang penciptaan sistem yang bermakna: memahami segmen pasar, meningkatkan persuasi dan meningkatkan penjualan dan cara bagaimana informasi harus mengalir dengan jelas untuk memberikan bantuan ketika terjadi bencana alam.

Universitas Pembangunan Jaya

Juga cara membingkai informasi tentang kemungkinan ancaman sehingga publik diperingatkan tetapi tidak panik.

Komunikasi adalah tentang mencapai pemahaman bersama dalam komunitas tentang isu-isu tertentu yang menyatukan dan tanpa memecah belah.

Program Studi Ilmu Komunikasi

PEMIKIRAN RUMIT TENTANG KOMUNIKASI

© NAP

PEMIKIRAN RUMIT TENTANG KOMUNIKASI

Robert Craig (1999) mengusulkan model teori komunikasi yang membantu memilah berbagai aspek komunikasi ini.

Ia merupakan penggagas model komunikasi konstitutif.

Dalam model konstitutif, komunikasi dipandang sebagai "proses yang menghasilkan dan mereproduksi makna bersama"

Craig berpendapat bahwa kita harus menyusun kembali model komunikasi konstitutif sebagai metamodel (cara berpikir yang menyeluruh tentang komunikasi).

Artinya, model konstitutif mampu membentuk komunikasi dalam berbagai cara.

Akan ada saat-saat penting untuk memikirkan komunikasi sebagai cara untuk mendapatkan informasi dari satu orang ke orang lain.

Akan ada saat-saat lain ketika penting untuk memikirkan komunikasi sebagai dialog bersama dan cara untuk meningkatkan pemahaman bersama.

Akan ada saat-saat lain ketika komunikasi paling baik dilihat sebagai sarana persuasi dan motivasi.

Pada akhirnya, metamodel komunikasi Craig dapat membantu memenuhi tantangan dunia organisasi saat ini.

© NAP

Universitas Pembangunan Jaya

PEMIKIRAN RUMIT TENTANG KOMUNIKASI

Tretheway dan Ashcraft (2004) dan Craig (1999) merumuskan: Tujuh cara berpikir yang berbeda tentang bagaimana komunikasi bekerja dengan pendekatan konsep komunikasi.

Setiap cara berpikir tentang komunikasi dapat diterapkan dalam konteks organisasi.

Berbagai pendekatan komunikasi ini memungkinkan kita untuk melihat cara kerja organisasi dalam masyarakat yang kompleks saat ini.

Dengan demikian, sangat penting untuk memperluas pemikiran kita dan diskusi tentang "organisasi" dan "komunikasi"

Program Studi Ilmu Komunikasi

© NAP

TABEL PENDEKATAN KONSEP KOMUNIKASI DENGAN PENGGUNAAN DALAM KONTEKS ORGANISASI

	Konsep Komunikasi	*Penggunaan dalam Konteks Organisasi*
Retoris	*Seni wacana praktis*	*Mempertimbangkan strategi komunikasi para pemimpin organisasi selama masa krisis*
Semiotik	*Mediasi intersubjektif dengan tanda*	*Mempelajari cara organisasi menciptakan dan mempertahankan identitas melalui simbol-simbol yang melekat*
Fenomenologis	*Dialog*	*Menggunakan dialog untuk menengahi konflik antar karyawan*
Sibernetika	*Memproses informasi*	*Menemukan cara optimal untuk menyiapkan sistem jaringan komunikasi bagi karyawan yang melakukan remote working*
Sosio-psikologi	*Ekspresi, interaksi, dan pengaruh*	*Menggunakan pengetahuan tentang kepribadian dan gaya interaksi untuk meningkatkan keterampilan manajemen konflik*
Sosial Budaya	*Reproduksi/Produksi tatanan sosial*	*Melihat persimpangan antara budaya organisasi, nasional, dan etnis dalam organisasi multinasional*
Kritis	*Refleksi diskursif*	*Menghadapi masalah pelecehan seksual di tempat kerja melalui program yang dirancang untuk mengubah keyakinan tentang gender dan kekuasaan*

© NAP

thank you

© NAP